

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya action research*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Andayani. (2015). *Problema dan aksioma dalam metodologi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arai, K & Handayani, A.N. (2013). Question answering for collaborative learning with answer quality predictor. *I.J. Modern Education and Computer Science*, 5, hlm. 12-17.
- Astuti, R. T. (2015). *Desain didaktis pembelajaran titrasi asam basa didasarkan hasil refleksi diri guru melalui lesson analysis*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1), hlm. 46-62.
- Barker V & Millar R. (1999). Students' reasoning about chemical reactions: what changes occur during a context-based post-16 chemistry course?. *International Journal of Science Education*, 21 (6), hlm. 645-665.
- Baswedan, A. (2014). *Gawat darurat pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baswedan, A. (2015). *Rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Belson, W.A. (1967). Tape recording: its effect on accuracy of response in survey interviews. *Journal of Marketing Research*, 4 (3), hlm. 253-260.
- Brousseau. G. (2002). *Theory of didactical situations in mathematics*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Burke, A. (2011). Group work: how to use groups effectively. *The Journal of Effective Teaching*, 11 (2), hlm. 87-95.
- Cahyono, A. N. (2010). *Vygotskian perspective: proses scaffolding untuk mencapai zone of proximal development (ZPD) peserta didik dalam pembelajaran matematika*. Makalah seminar. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Chalil, A dan Latuconsina, H. (2008). *Pembelajaran berbasis fitra*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

- Christiani, A & Mintohari. (2014). Penerapan metode *small group discussion* dengan model *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *JPGSD*, 2 (2), hlm. 1-11.
- Christopher, B. (2012). *Science teaching, classroom discussion and contexts in junior high schools in Ghana*. (Doctoral Dissertation). Graduate School for International Development and Cooperation, Hiroshima University.
- Djaali & Muljono, P. (2007). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Faisal., Saleh, A.R., Saenab, S., dan Adnan. (2013). Penerapan pembelajaran kolaboratif melalui kegiatan *lesson study* untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah inovasi pembelajaran biologi. *Jurnal Bionature*, 14 (2), hlm. 84-99.
- Fraenkel, J.R. dan Wallen, N.E. (2009). *How to design and evaluate research in education. (SixthEd)*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Ghadirian, H., Ayub, A.F.M., Silong, A.D., Bakar, K.B.A., Zadeh, A.M.H. (2014). Knowledge sharing behaviour among students in learning environments: a review of literature. *Asian Social Science*, 10 (4), hlm. 38-45.
- Gokhale, A. A. (1995). Collaborative learning enhances critical thinking. *Journal of technology education*, 7 (1), hlm. 22-30.
- Goldberg, D. E (2005). *Theory and problems of beginning chemistry third edition*. United States of America: McGraw-Hill.
- Hackathorn, J., Solomon, E.D., Blankmeyer, K.L. (2011). Learning by doing: An empirical study of active teaching techniques. *The Journal of Effective Teaching*, 11 (2), hlm. 40-54.
- Hariana, S. 2015. Diagnosis kesulitan pemecahan masalah statistika siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Turen Malang dan upaya mengatasinya dengan pemberian *scaffolding*. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS* (hlm. 164-171). Surakarta: UMS.
- Herwanti, K. (2014). The model of professional competence-based teaching supervision on high school chemistry (SPK-SMA-BKP). *The Journal Of Educational Development*, 2 (1), hlm. 43-52.
- Hidayat, A & Hendayana, S. (2013). Developing tools for analyzing of classroom interaction: does it student-centered or teacher-center lesson?. Disajikan pada *International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ismayanti, E. (2014). Desain model pembelajaran kolaboratif untuk mata pelajaran Fisika di SMK. *Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7 FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 13 sd.14 November 2014*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jahnke, I. (2015). *Digital didactical designs: teaching and learning in crossactionspace*. New York: Routledge
- Jahnke, I & Kumar, S. (2014). Digital didactical designs: teachers' integration of ipads for learning-centered processes. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 30 (3), hlm. 81-88.
- Jahnke, I. Norqvist, L and Olsson, A. (2014). Digital Didactical Designs of Learning Expeditions. *Proceedings. In C. Rensing at al. (Eds.): Open Learning and Teaching in Educational Communities. The 9th European Conference on Technology Enhanced Learning, EC-TEL 2014, Graz, Austria, September 16-19, 2014. LNCS Vol. 8719, hlm 165-178*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Julaeha, S. (2009). Pembimbingan refleksi pembelajaran dalam PKP: suatu analisis empiris pada program S1 PGSD-UT. *Jurnal Pendidikan*, 10 (2), hlm. 67-77.
- Kansanen, P. (2003). Studying-the realistic bridge between instruction and learning. An attempt to a conceptual whole of the teaching-studying-learning process. *Educational Studies*, 29 (2/3), hlm. 221-232.
- Kasilingam, G., Ramalingam, M & Chinnavan, E. (2014). Assessment of learning domains to improve student's learning in higher education. *Journal of Young Pharmacists*, 6 (4), hlm. 27-33.
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPPI*, 1 (2), hlm. 204-210.
- Komalia., Yuhelman, N., Utari, S., Olenia, Y., Zainal, Y., Hendayana, S., Hidayat, S. (2014). Using Lesson Analysis as Teacher Self-Reflection at Daily Lessons. *Proceeding "Becoming Reflective Educators and Professionals Of Learning" World Association of Lesson Studies International Conference in Bandung, November 25-28, 2014. Indonesia* (hlm. 148-151). Bandung: Pusat Inovasi Pendidikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali.

- Kuno. (2012). Impact of lesson analysis: sharing the values of high quality lesson. Disajikan pada *WALS 2012 International Conference 29th November 2012*, Singapore.
- Laal, M dan Laal M. (2012). Collaborative learning: what is it?. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, hlm. 491- 49.
- Lui, A. (2012). *White paper teaching in the zone, an introduction to working within the zone of proximal development (ZPD) to drive effective early childhood instruction*. [Online]. Diakses dari <https://esltaggart.files.wordpress.com/2013/04/zone-of-proximal-development.pdf>.
- Maasaki, S. (2014). *Dialog dan kolaborasi di sekolah menengah pertama praktek "Learning Comunity"*. Tokyo: Pelita.
- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPPI*, 3 (1), hlm. 28-35.
- Martin, M. O., Mullis, I.V.S., Foy, P & Stanco, G.M. (2012). *TIMSS 2011 international results in science*. USA: TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Masami, M. (2007). Lesson analysis for sustainability of lesson study. Disajikan pada *WALS International Conference 30 November 2007*, Hongkong.
- McMurry, J & Fay, R.C. (2003). *Chemistry fourth edition*. New York: Prentice Hall.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Salinan lampiran peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Salinan lampiran 10d peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMA/MA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mortimer E.F. (1995). Conceptual change or conceptual profile change?. *Science & Education*, 4, hlm. 267-285.
- Muchindasari, D. (2016). Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII-B SMPN 4 Madiun. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 4 (1), hlm. 19-25.

- Nuridawani., Munzir, S & Saiman. (2015). Peningkatan kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Jurnal Didaktik Matematika*, 2 (2), hlm. 59-71.
- Ozmen, H & Ayas A. (2003). Students difficulties in understanding of the conservation of matter in open and closed-system chemical reactions. *Chemistry Education: Research And Practice*, 4 (3), hlm. 279-290.
- Palpialy, J. J & Nurlaelah, E. (2015). Pengembangan desain didaktis materi pecahan pada sekolah menengah pertama (SMP). *Jurnal Matematika Integratif*, 11 (2), hlm. 127-136.
- Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bidang Pendidikan. (2014). *Konsep dan kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pellegrino, A.M., & Gerber, B.L. (2012). Teacher reflection through video-recording analysis. *Georgia Educational Researcher*, 9 (1), hlm. 1-20.
- Petrucci, R.H., Harwood, W.S., Herring, F.G & Madura, J.D. (2011). *Kimia dasar prinsip-prinsip dan aplikasi modern*. Jakarta: Erlangga.
- Poernomo, J. B. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing untuk mewujudkan hasil belajar berkarakter. *Jurnal Phenomenon*, 1 (1), hlm. 137-174.
- Psillos, D., Kariotoglou P., Tselves V., Hatzikraniotis, E., Fassoulopoulos, G., Kallery, M. (2003). *Science education research in the knowledge-based society*. Netherlands: Springer Science & Business Media.
- Purnawirawanti, Y., Saryanto & Sugiyarto. (2013). Pendekatan kontekstual melalui metode demonstrasi dan simulasi dalam pembelajaran IPA ditinjau dari kecerdasan spasial dan interaksi sosial siswa. *Jurnal Inkuiri*, 2 (1), hlm. 76-87.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). Kamus besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, B. (2014). Refleksi diri dan peningkatan profesionalisme guru. *Jurnal Paedagogia*, 17 (1), hlm. 1-12.
- Ramadhan D & Wasis. (2013). Analisis perbandingan level kognitif dan keterampilan proses sains dalam standar isi (SI), soal ujian nasional (UN), soal *trends in international mathematics and science study* (TIMSS), dan soal *programme for international student assessment* (PISA). *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(1), hlm. 20-25.

- Ramsden, J. M. (1997). How does a context-based approach influence understanding of key chemical ideas at 16+?. *International Journal of Science Education*, 19 (6), hlm. 697-710.
- Rodman, G. J. (2010). Facilitating the teaching-learning process through the reflective engagement of pre-service teachers. *Australian Journal of Teacher Education*, 35 (2), hlm. 20-34.
- Samana, W. (2013). Teacher's and students' scaffolding in an EFL classroom. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(8), hlm 338-343.
- Santagata, R., Zannoni, C. Stigler, J. W. (2007). The role of lesson analysis in pre-service teacher education: an empirical investigation of teacher learning from a virtual video-based field experience. *J Math Teacher Educ*, 10, hlm. 123-140.
- Sato, M. (2014). *Mereformasi sekolah: konsep dan praktek komunitas belajar*. Tokyo: Pelita.
- Senior, C & Howard, C. (2014). Learning in friendship groups: developing students' conceptual understanding through social interaction. *Frontiers In Psychology*, 5 (2031), hlm. 1-8.
- Shabani, K., Khatib, M., Ebadi, S. (2010). Vygotsky's zone of proximal development: instructional implications and teachers' professional development. *English Language Teaching*. 3 (4), hlm. 237-248.
- Sharp. K.M. (2003). Teacher reflection: a perspective from the trenches. *Theory Into Practice*, 42 (3), hlm. 243-247.
- Silberberg, M.S. (2007). *Principles of general chemistry*. New York: McGraw-Hill.
- Sukmadinata, N. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistiawati., Suryadi, D., Fatimah, S. (2015). Desain didaktis penalaran matematis untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SMP pada luas dan volume limas. *Kreano*, 6 (2), hlm. 135-146.
- Sumartini, T. (2015). *Desain didaktis pada pembelajaran konsep larutan penyangga berdasarkan learning obstacle siswa sma dan refleksi diri guru melalui lesson analysis*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryadi, D. (2010). *Metapedadidaktik dan didactical design researcher (DDR): sintesis hasil pemikiran berdasarkan lesson study*. Bandung: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.

- Suryadi, D. (2011). *Didactical design research (DDR) dalam pengembangan pembelajaran matematika*. [Online]. Diakses dari <http://didi-suryadi.staf.upi.edu/files/2011/06/DIDACTICAL-DESIGN-RESEARCH-DDR.pdf>.
- Suryadi, D. & Suratno, T. (2014). *Kemandirian pendidik kisah pendidik reflektif dan profesional pembelajaran*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taber, K.S. (2003). The atom in the chemistry curriculum: fundamental concept, teaching model or epistemological obstacle?. *Foundations of Chemistry*, 5 (1), hlm. 43-84.
- Utami, H. R., Widodo, A & Rochintaniawati, D. (2015). Profil pola interaksi antara guru dan siswa SMP dalam pembelajaran biologi pada konsep ekosistem. *Unnes. J. Biol. Educ*, 4 (1), hlm. 111-123.
- Wasilah, E.B. (2012). Peningkatan kemampuan menyimpulkan hasil praktikum IPA melalui penggunaan media kartu. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPPI* 1 (1), hlm. 82-90.
- Widjajanti, D. B. (2008). Strategi pembelajaran kolaboratif berbasis masalah. *Makalah Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika UNY (hlm. 2201-2210)*. Yogyakarta: UNY.
- Wijaya, A. F. C. (2012). Lesson analysis. Disajikan pada *Pelatihan Fasilitator ToT LS 2012*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiseman, FL. (1981). The teaching of college chemistry: role of student development level. *Journal of Chemical Education*, 58 (6), hlm. 484-488.
- Wulan, D. A. N & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5 (1), hlm. 55-74.
- Yohanes, R. S. (2010). Teori Vygotsky dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika. *Widya Warta*, 34 (2), hlm. 127-135.
- Yuhelman, N. (2015). *Desain didaktis pembelajaran kimia sekolah menengah atas berbantuan lesson analysis sebagai self-reflection pada konsep kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulfanidar., Syafrina, A., Yamin, M. (2016). Keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil di SD Negeri Garot Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1), hlm. 175-184.